

BAB III PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian sangat diperlukan dalam pelaksanaan kegiatan penelitian guna mengumpulkan semua data yang dibutuhkan agar tujuan penelitian dapat tercapai dengan baik. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian tindakan kelas. Mulyatiningsih (2014: 59) menyatakan, “Penelitian tindakan (action research) termasuk dalam ruang lingkup penelitian terapan (applied research) yang menggabungkan antara pengetahuan, penelitian, dan tindakan”. Penelitian tindakan merupakan penelitian yang diarahkan pada mengadakan pemecahan masalah atau perbaikan, guru-guru mengadakan pemecahan terhadap masalah-masalah yang dihadapi di dalam kelas. Mulyatiningsih (2014:61) juga menyatakan, “Paket tindakan terbagi menjadi beberapa putaran atau siklus. Hal ini memberi kemungkinan satu macam dan satu kali tindakan saja tidak cukup untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi sehingga perlu dilengkapi dengan tindakan-tindakan lain pada putaran waktu (siklus) berikutnya”.

Sejalan dengan Mulyatiningsih, Heryadi (2014:58) menjelaskan,

Dalam proses penelitian jenis ini (PTK) dapat terjadi beberapa siklus kegiatan, setiap siklusnya meliputi tahapan perencanaan tindakan (planning), penerapan tindakan (action), mengobservasi dan mengevaluasi proses dan hasil tindakan (observation and evaluation), melakukan refleksi (reflection), dan seterusnya sampai dicapai kualitas pembelajaran dan hasil belajar yang diinginkan.

